

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *WEBSITE LINGUNO*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK BAHASA PRANCIS
SISWA KELAS XI SMAN 16 BANDAR LAMPUNG**

(Skripsi)

**MUHAMMAD FAKSI ANOM
NPM 2113044021**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
JURUSAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2025**

ABSTRACT

The Use of Linguno Web-Based Learning Media to Improve French Listening Skills of Grade XI Students at SMAN 16 Bandar Lampung

By

MUHAMMAD FAKSI ANOM

This study aims to determine the effectiveness of using the Linguno web-based learning media in improving the French listening skills of Grade XI students at SMAN 16 Bandar Lampung. The research employed a quantitative method with a quasi-experimental design using a One Group Pretest-Posttest Design. The sample consisted of 33 students from class XI.4 who participated in four learning sessions using the Linguno platform. The instrument used was a multiple-choice test referring to the Learning Objective Flow (ATP) and the A1-level listening competency according to CECRL. Data were collected through pretests and posttests and analyzed using SPSS version 25. Validity and reliability tests indicated that the instrument was feasible (Cronbach's Alpha = 0.986). The results of the normality and homogeneity tests showed that the data were normally distributed and homogeneous. The N-gain test showed an average gain score of 0.4518, which falls into the medium category. The paired sample t-test revealed a significant difference between the pretest and posttest scores (sig. 0.000 < 0.05), with an average improvement of 17.25 points. In conclusion, the use of Linguno web-based learning media is effective in enhancing the French listening skills of Grade XI students at SMAN 16 Bandar Lampung.

Keywords: CECRL, French, learning media, listening, Linguno.

RÉSUMÉ

L'Utilisation du Site Web Éducatif Linguno pour Améliorer La Compréhension Orale des Élèves de Français en Classe de XI au Lycée SMAN 16 Bandar Lampung

Par

MUHAMMAD FAKSI ANOM

Cette recherche vise à évaluer l'efficacité de l'utilisation du site web éducatif Linguno dans l'amélioration de la compréhension orale en français des élèves de la classe de XI du lycée SMAN 16 Bandar Lampung. L'étude adopte une méthode quantitative avec un plan expérimental quasi-expérimental, utilisant le modèle One Group Pretest-Posttest Design. L'échantillon est composé de 33 élèves de la classe XI.4 ayant participé à quatre séances d'apprentissage avec l'utilisation du site Linguno. L'instrument utilisé est un questionnaire à choix multiples basé sur l'Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) et les compétences de niveau A1 selon le CECRL. Les données ont été recueillies à travers des prétests et des posttests, puis analysées à l'aide du logiciel SPSS version 25. Les tests de validité et de fiabilité montrent que l'instrument est fiable (Alpha de Cronbach = 0,986). Les résultats des tests de normalité et d'homogénéité indiquent que les données sont distribuées normalement et de manière homogène. Le test du N-gain révèle une moyenne de 0,4518, ce qui correspond à une amélioration modérée. Le test t montre une différence significative entre les scores du prétest et du posttest (sig. 0,000 < 0,05), avec une augmentation moyenne de 17,25 points. En conclusion, l'utilisation du site web éducatif Linguno s'avère efficace pour améliorer la compréhension orale en français des élèves de la classe de XI au lycée SMAN 16 Bandar Lampung.

Mots-clés : CECRL, compréhension orale, français, Linguno, média éducatif.

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *WEBSITE*
LINGUNO UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK BAHASA
PRANCIS SISWA KELAS XI SMAN 16 BANDAR LAMPUNG**

Oleh

Muhammad Faksi Anom

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar SARJANA PENDIDIKAN

Pada

**Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2025

Judul

: **Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Website*
Linguno Untuk Meningkatkan Kemampuan
Menyimak Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMAN
16 Bandar Lampung**

Nama Mahasiswa

: **Muhammad Faksi Anom**

Nomor Pokok Mahasiswa

: 2113044021

Program Studi

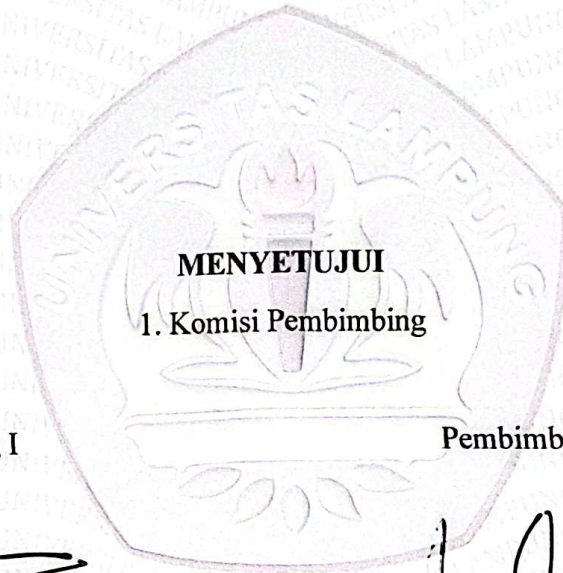
: Pendidikan Bahasa Prancis

Jurusan

: Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas

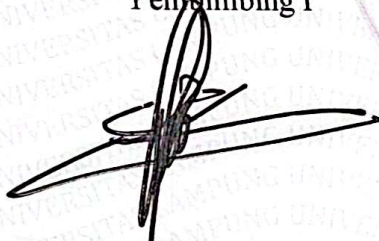
: Keguruan dan Ilmu Pendidikan



MENYETUJUI

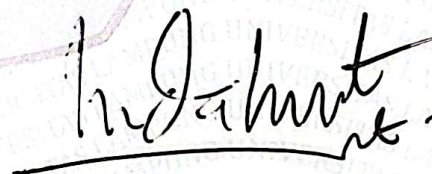
1. Komisi Pembimbing

Pembimbing I



**Endang Ikhtiarti, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19720224 200312 2 001**

Pembimbing II



**Indah Nevita Trisna, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19900725 201903 2 019**

2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni




**Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum.
NIP. 19700318 199403 2 002**

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua

: **Endang Ikhtiarti, S.Pd., M.Pd.**



Sekretaris

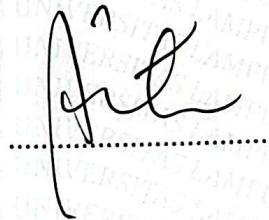
: **Indah Nevira Trisna, S.Pd., M.Pd.**



Penguji

Bukan Pembimbing

: **Diana Rosita, S.Pd., M.Pd.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.

NIP 19870504 201404 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 12 Juni 2025

SURAT PERNYATAAN

Sebagai civitas akademik Universitas Lampung, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Faksi Anom

NPM : 21130440421

Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Website Linguno* Untuk
Meningkatkan Kemampuan Menyimak Bahasa Prancis Siswa Kelas XI
SMAN 16 Bandar Lampung

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan, dan pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing akademik;
2. Dalam karya tulis terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
3. Saya menyerahkan hak milik saya atas karya tulis ini kepada Universitas Lampung, dan oleh karenanya Universitas Lampung berhak melakukan pengelolaan atas karya tulis ini sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku; dan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Lampung

Bandar Lampung, 12 Juni 2025



Muhammad Faksi Anom
NPM 2113044021

RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Bandar Lampung pada tanggal 14 oktober 2003 yang merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Hendradi dan Ibu Sri Abina. Penulis memulai pendidikan formal pada tahun (2008-2009) di taman kanak-kanak Azhar Azka Bandar Lampung. Pada tahun 2009 penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Dasar Negeri 4 Kota Karang dan selesai pada tahun 2015.

Kemudian, penulis masuk Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2018. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 4 Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2021. Pada tahun yang sama, penulis diterima sebagai mahasiswa S-1 Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung melalui jalur SBMPTN. Selain menjadi mahasiswa, penulis juga aktif dalam kegiatan organisasi di antaranya dalam Bidang Kaderisasi Ikatan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis (IMASAPRA). Penulis juga telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Muara Putih, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, dan juga di waktu yang sama penulis telah melaksanakan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA Yadika Natar.

MOTTO

"Perjalanan seribu mil dimulai dengan satu langkah."

(Lao Tzu)

"Science is organized knowledge; wisdom is organized life."

(Immanuel Kant)

"Dalam diam, stroberi memberi harapan; dalam asap, rokok menyembunyikan kegelisahan."

(Muhammad Faksi Anom)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT. atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur, penulis mempersembahkan karya skripsi ini kepada:

1. Diriku sendiri, terima kasih telah terus berjuang tanpa mengenal lelah, tetap bertahan dan melangkah maju dalam menghadapi berbagai tantangan, meskipun jalan yang ditempuh tidak selalu mudah demi menggapai impian dan memenuhi harapan orang tua.
2. Kedua orang tuaku, Bapak Hendradi dan Ibu Sri Abina, terima kasih atas cinta yang tulus, doa-doa yang tak henti, serta dukungan dan pengorbanan yang tak tergantikan. Gelar sarjana ini adalah bentuk kecil dari rasa terima kasih dan bakti yang ingin aku persembahkan kepada kalian.
3. Kakakku, Famela Binandra serta adikku, Fatan Yaa Waliyyu, kalian menjadi sumber semangat bagiku untuk menjadi sosok kakak dan adik yang dapat diandalkan. Semoga kelak aku bisa selalu menghadirkan kebahagiaan, menjadi teladan yang baik, dan mampu menjaga kalian dari hal-hal yang mungkin menyakitkan.
4. Seluruh keluarga besar, atas segala bantuan, dukungan, serta doa yang senantiasa menguatkan selama masa studi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan perlindungan dan keberkahan kepada kita semua.
5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, terima kasih atas ilmu, bimbingan, dan dedikasi yang telah diberikan selama proses pembelajaran di Universitas Lampung.
6. Azis, Diaz, Sekar, Caca, Nurul, Restu, Fairus, Aul, Andre, dan Dika, teman-teman seperjuangan selama masa kuliah, terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, mendengarkan keluh kesah, dan hadir sebagai penyemangat di saat sulit. Kehadiran kalian sungguh berarti.

7. Untuk semua yang pernah hadir maupun yang masih tetap berada di sisi hingga saat ini, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidupku. Setiap pertemuan memberikan makna dan pelajaran berharga.
8. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis angkatan 2021, terima kasih atas kebersamaan, kenangan indah, serta pengalaman yang kita lalui bersama selama perkuliahan.
9. Almamater tercinta, Universitas Lampung, tempat di mana mimpi-mimpi ini mulai dirangkai dan diwujudkan. Terima kasih atas segala kesempatan dan pengalaman berharga.

SANWACANA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Semesta Alam, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Berkat pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Website Linguno* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMAN 16 Bandar Lampung” dengan baik.

Dalam proses penyusunan karya ilmiah ini, penulis menyadari bahwa pencapaiannya tidak terlepas dari bantuan, arahan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Allah SWT, Tuhan Yang Maha Penyayang, atas segala kemudahan dan petunjuk-Nya dalam setiap langkah.
2. Kedua orang tua tercinta, Ayah dan Ibu, yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, serta perjuangan yang luar biasa dalam mendidik dan membesarkan penulis.
3. Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Universitas Lampung.
5. Setia Rini, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis dan dosen pembimbing akademik yang telah memberikan banyak arahan dan dukungan selama masa studi penulis.
6. Diana Rosita, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembahas yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi.

7. Endang Ikhtiarti, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing pertama yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan serta masukan dalam proses penulisan skripsi ini.
8. Indah Nevira Trisna, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan pengajaran, bimbingan, serta saran dalam proses penyusunan skripsi.
9. Nani Kusriini, S.Pd., M.Pd., selaku dosen yang telah memberikan motivasi, pengajaran, dan bimbingan selama masa perkuliahan.
10. Seluruh keluarga besar Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis dan rekan-rekan Ikatan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis (Imasapra) Universitas Lampung.

Penulis juga menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas segala bentuk dukungan, bantuan, dan doa yang telah diberikan. Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapat balasan keberkahan serta kemudahan hidup dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. *Aamiin ya Rabbal 'alamiin.*

Bandar Lampung, 12 Juni 2025

Muhammad Faksi Anom
NPM 2113044021

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Batasan Masalah	4
1.4. Rumusan Masalah	4
1.5. Tujuan Penelitian	4
1.6. Manfaat Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Media Pembelajaran	6
2.2. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran	7
2.3. Media Audio	8
2.4. <i>Linguno</i>	Error! Bookmark not defined.
2.5. Keterampilan Menyimak dalam Bahasa Prancis	10
2.6. CECRL untuk Keterampilan Menyimak Bahasa Prancis	11
2.7. Penelitian Relevan	14
2.8. Kerangka Berpikir	17
2.9. Hipotesis Penelitian	19
III. METODE PENELITIAN	22
3.1. Jenis Penelitian	22
3.2. Desain Penelitian	22
3.3. Variabel Penelitian	22
3.4. Populasi dan Sampel	23
3.4.1. Populasi Penelitian	23
3.4.2. Sampel Penelitian	23

3.4.3.	Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.5.	Subjek dan Objek Penelitian.....	24
3.6.	Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.7.	Instrumen Penelitian	24
3.8.	Kisi-kisi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	26
3.9.	Validitas dan Reliabilitas Instrumen	27
3.9.1.	Uji Validitas	27
3.9.2.	Uji Reliabilitas.....	28
3.10.	Teknik Analisis Data	29
3.10.1.	Uji Normalitas Sebaran	29
3.10.2.	Uji Homogenitas	29
3.10.3.	Uji Peningkatan Hasil Belajar (N-gain)	30
3.10.4.	Uji Hipotesis (Uji-t)	30
3.11.	Prosedur Penelitian.....	31
3.11.1.	Tahap Perencanaan (Pra Eksperimen).....	31
3.11.2.	Tahap Pelaksanaan	31
3.11.3.	Tahap Pasca Eksperimen.....	32
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1.	Deskripsi Data Penelitian.....	35
4.2.	Hasil Penelitian	35
4.3.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	36
4.3.1.	Uji Validitas	36
4.3.2.	Uji Reliabilitas.....	37
4.4.	Deskripsi Hasil Penelitian.....	37
4.4.1.	Skor Pre-test Keterampilan Menyimak Bahasa Prancis Siswa	37
4.4.2.	Skor <i>Posttest</i> Keterampilan Menyimak Bahasa Prancis Siswa.....	39
4.5.	Perbandingan Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Keterampilan Menyimak Bahasa Prancis Siswa	41
4.6.	Hasil Analisis Data	42
4.6.1.	Uji Normalitas	42
4.6.2.	Uji Homogenitas	43
4.6.3.	Uji Peningkatan Hasil Belajar (N-Gain)	44

4.6.4. Uji Hipotesis (Uji-t)	44
4.7. Pembahasan	45
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	35
5.1. Kesimpulan	35
5.2. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Niveau A1 CECRL.....	12
Tabel 2. One Group Pretest dan Posttest Design.....	22
Tabel 3. Alur Tujuan Pembelajaran Bahasa	25
Tabel 4. Kisi-kisi Soal Pretest dan Posttest	26
Tabel 5. Interpretasi Korelasi	29
Tabel 6. Nilai Pretest dan Posttest	35
Tabel 7. Hasil Uji Validitas	36
Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas	37
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Skor Pretest	38
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Skor Posttest.....	40
Tabel 11. Perbandingan Skor Pretest dan Posttest Siswa.....	42
Tabel 12. Hasil Uji Normalitas.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Fitur-fitur pembelajaran bahasa Prancis dalam Website <i>Linguno</i>	10
Gambar 2. Fitur dalam pembelajaran listening dalam Website <i>Linguno</i>	10
Gambar 3. Bagan Kerangka Berpikir	18
Gambar 4. Hubungan Antar Variabel Penelitian	23
Gambar 5. Diagram Frekuensi Skor Pretest	39
Gambar 6. Diagram Frekuensi Skor Posttest	41

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemampuan berbahasa asing merupakan keterampilan yang semakin penting di era globalisasi, di mana komunikasi lintas budaya dan bahasa menjadi bagian integral dari kehidupan sosial, akademik, dan profesional. Di antara keterampilan berbahasa, kemampuan menyimak (*listening comprehension*) menjadi aspek fundamental dalam pemerolehan bahasa asing. Kemampuan ini tidak hanya mencakup pemahaman makna literal, tetapi juga pemahaman intonasi, ritme, serta struktur dan pola bahasa yang digunakan oleh penutur asli.

Dalam konteks pembelajaran bahasa asing di Indonesia, khususnya bahasa Prancis yang tergolong sebagai bahasa asing kedua setelah bahasa Inggris, penguasaan keterampilan mendengar masih menjadi tantangan besar, terutama di tingkat pendidikan menengah. Beberapa sekolah yang mengajarkan bahasa Prancis sebagai salah satu mata pelajaran bahasa asing di Bandar Lampung, salah satunya adalah SMAN 16 Bandar Lampung. Mata pelajaran Bahasa Prancis tersebut diajarkan pada siswa kelas XI dan XII. Tingkatan yang harus dicapai oleh siswa adalah *Niveau A1*, yang berupa dasar-dasarnya saja.

Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami ujaran bahasa Prancis, yang berdampak pada rendahnya keterampilan komunikasi lisan mereka. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan dan inovasi pembelajaran yang mampu mengatasi hambatan-hambatan tersebut, terutama melalui pemanfaatan teknologi digital yang terus berkembang.

Saat mempelajari bahasa asing para siswa tentu saja akan menemukan banyak kesulitan yang akan dihadapi. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh penulis di SMA Negeri 16 Bandar Lampung, ditemukan bahwa siswa kelas XI masih mengalami kesulitan dalam memahami ujaran dalam bahasa Prancis secara lisan. Hal ini berdampak

pada keterampilan berbicara mereka, mengingat kemampuan mendengar yang baik merupakan prasyarat untuk berkomunikasi secara efektif dalam bahasa asing.

Beberapa faktor yang menyebabkan lemahnya keterampilan menyimak siswa dalam bahasa Prancis antara lain adalah: minimnya paparan terhadap bahasa Prancis, karena bahasa ini masih tergolong bahasa asing yang tidak digunakan dalam kehidupan sehari-hari serta perbedaan antara tulisan dan pelafalan dalam bahasa Prancis, yang menjadi kendala bagi siswa dalam memahami kata-kata yang diucapkan secara lisan. Faktor terakhir ini sangat krusial, mengingat bahasa Prancis memiliki banyak pola fonetik yang berbeda dengan bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris, sehingga memerlukan latihan mendengar yang intensif untuk dapat menguasainya dengan baik.

Selain itu, media pembelajaran yang diterapkan di sekolah masih belum sepenuhnya mendukung pengembangan keterampilan mendengar siswa secara optimal. Saat ini, pembelajaran bahasa Prancis di SMA Negeri 16 Bandar Lampung sebagian besar menggunakan buku teks dan media audio sebagai sumber utama.

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi menawarkan berbagai inovasi dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran bahasa asing. Salah satu solusi potensial yang dapat diterapkan adalah penggunaan media pembelajaran berbasis *website* seperti *Linguno*. *Linguno* merupakan platform pembelajaran bahasa yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa melalui pendekatan berbasis digital dan interaktif. Fitur-fitur dalam *Linguno* mencakup latihan mendengarkan berbasis audio-visual, simulasi percakapan, pengenalan pola fonetik dalam bahasa asing, serta latihan berbasis *gamification* yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan adanya latihan yang berulang dan berbasis konteks, *Linguno* dapat membantu siswa mengasah kemampuan mendengar mereka secara lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional.

Penggunaan media pembelajaran berbasis *website* dalam pembelajaran bahasa telah mendapatkan perhatian dalam berbagai penelitian. Beberapa studi terdahulu menunjukkan bahwa platform digital dapat meningkatkan keterampilan mendengar siswa dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih fleksibel, interaktif, dan berbasis latihan mandiri. *Linguno* sebagai salah satu platform berbasis *website* memiliki potensi besar untuk mendukung pengembangan keterampilan mendengar siswa dalam bahasa Prancis, terutama dalam memberikan eksposur terhadap aksen, intonasi, dan kecepatan berbicara yang lebih autentik. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk mengukur efektivitas *Linguno* dalam meningkatkan keterampilan mendengar bahasa Prancis siswa kelas XI di SMA Negeri 16 Bandar Lampung.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana efektivitas *Linguno* dalam meningkatkan keterampilan mendengar siswa, baik dalam aspek pemahaman makna, pengenalan struktur fonetik, maupun peningkatan kepercayaan diri dalam memahami bahasa Prancis secara lisan. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi bagaimana siswa merespons penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa, serta apakah *Linguno* dapat menjadi solusi yang lebih efektif dibandingkan media pembelajaran konvensional. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan media pembelajaran bahasa asing yang lebih inovatif, interaktif, dan berbasis teknologi, sehingga membantu siswa dalam mengatasi kendala dalam keterampilan menyimak dalam bahasa Prancis.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Siswa jarang mendengarkan bahasa Prancis melalui audio dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka kesulitan mendapatkan paparan alami terhadap suara, intonasi, dan pengucapan bahasa tersebut.

2. Ketidaksesuaian antara ejaan dan pelafalan dalam bahasa Prancis membingungkan siswa, karena struktur fonologi bahasa Prancis sangat berbeda dari bahasa Indonesia.
3. Media pembelajaran *Linguno* belum digunakan dalam pembelajaran bahasa Prancis di kelas.

1.3. Batasan Masalah

Adapun berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada penggunaan media pembelajaran berbasis *website Linguno* untuk meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Prancis siswa kelas XI SMAN 16 Bandar Lampung semester genap Tahun Pelajaran 2024/2025

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, serta batasan masalah di atas maka rumusan masalah yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Bagaimanakah efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis *website Linguno* dalam meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Prancis siswa kelas XI di SMA Negeri 16 Bandar Lampung?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis *website Linguno* dalam meningkatkan kemampuan menyimak (*listening comprehension*) bahasa Prancis siswa kelas XI di SMA Negeri 16 Bandar Lampung.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dikategorikan menjadi dua yaitu:

Manfaat Teoritis:

1. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang kemampuan menyimak bahasa Prancis, khususnya di kelas XI SMAN 16 Bandar Lampung.
2. Memberi masukan dalam upaya peningkatan kemampuan menyimak bahasa Prancis siswa kelas XI SMAN 16 Bandar Lampung.

Manfaat Praktis:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pihak sekolah untuk memahami bagaimana penggunaan media pembelajaran *Linguno* untuk meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Prancis pada siswa.
2. Memahami penggunaan media pembelajaran *Linguno* secara efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak dalam bahasa Prancis.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan elemen penting dalam proses belajar-mengajar. Menurut Susilawati (2024), media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran secara efektif. Media ini mencakup berbagai bentuk, seperti visual, audio, maupun interaktif, yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Penggunaan media ini sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Pendapat serupa disampaikan oleh Hutabarat (2024) dalam penelitiannya yang menyebutkan bahwa media pembelajaran tidak hanya sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan partisipasi siswa. Media yang baik mampu menjembatani konsep-konsep abstrak menjadi lebih konkret, sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran. Desain media pembelajaran yang sesuai kebutuhan akan menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa.

Sementara itu, Wantara dan Sulistiyawati (2024) menekankan bahwa media pembelajaran berperan penting dalam memvisualisasikan konsep yang sulit dipahami siswa secara langsung. Dengan menggunakan media yang relevan, proses transfer ilmu pengetahuan dapat berlangsung lebih efektif dan efisien. Media pembelajaran yang dirancang berdasarkan pendekatan psikologis siswa juga mampu menciptakan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.

Dari ketiga pandangan ini, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sarana vital dalam proses pendidikan yang berfungsi untuk meningkatkan efektivitas penyampaian materi, motivasi siswa, serta partisipasi aktif mereka. Dengan menggunakan media yang tepat, proses belajar-mengajar dapat berlangsung secara lebih menarik dan efisien, sehingga mendukung pencapaian tujuan pendidikan

Nurrita (2018) menyebutkan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menghadirkan variasi penyajian materi yang sesuai dengan gaya belajar individu. Menurut Rohani (2020), terdapat beberapa jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam berbagai konteks pendidikan, antara lain:

1. Media Visual: Media yang menyampaikan informasi melalui tampilan visual seperti gambar, grafik, diagram, atau video tanpa suara.
2. Media Audio: Media yang menyampaikan pesan melalui suara atau bunyi saja, seperti rekaman suara, radio, atau podcast.
3. Media Audiovisual: Media yang menggabungkan unsur suara dan gambar sekaligus, seperti video pembelajaran atau film edukatif.
4. Media Interaktif: Media yang memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara pengguna dan media, misalnya perangkat lunak pembelajaran atau aplikasi edukatif.
5. Media Digital: Media berbasis teknologi digital yang dapat diakses melalui perangkat elektronik seperti komputer, tablet, atau smartphone, termasuk e-learning dan platform daring.
6. Media Cetak: Media yang dicetak secara fisik seperti buku, modul, leaflet, atau brosur, yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran secara tertulis.

Berdasarkan pengelompokan media pembelajaran menurut Rohani (2020), dapat disimpulkan bahwa setiap jenis media memiliki karakteristik dan keunggulan masing-masing dalam mendukung proses pembelajaran. Media visual dan audio menasar indera tertentu secara spesifik, sedangkan media audiovisual menggabungkan keduanya untuk

meningkatkan efektivitas penyampaian materi. Media interaktif dan digital memberikan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan fleksibel melalui teknologi, sementara media cetak tetap relevan sebagai sumber belajar konvensional yang mudah diakses. Pemilihan media yang tepat akan sangat bergantung pada tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta ketersediaan fasilitas pendukung.

2.2. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam mendukung proses belajar mengajar. Saleh et al. (2023) menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai alat komunikasi yang membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih efektif serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran, siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep yang disampaikan karena informasi dapat dikemas dalam bentuk visual, audio, maupun interaktif. Secara umum, fungsi media pembelajaran dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Fungsi Atensi – Media menarik perhatian siswa sehingga fokus terhadap materi yang diajarkan meningkat.
2. Fungsi Afektif – Media dapat membangun pengalaman belajar yang menyenangkan dan meningkatkan motivasi belajar.
3. Fungsi Kognitif – Media membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam dengan memberikan ilustrasi atau simulasi konsep.
4. Fungsi Kompensatoris – Media dapat digunakan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan secara verbal.

Menurut Rohani (2020), manfaat utama dari media pembelajaran adalah meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar dengan memfasilitasi komunikasi dua arah antara guru dan siswa. Penggunaan media pembelajaran juga memungkinkan pembelajaran menjadi lebih menarik dan mengurangi kejenuhan siswa dalam menerima informasi. Selain itu, media pembelajaran berperan dalam mempercepat pemahaman konsep, khususnya dalam pembelajaran bahasa dan sains, di mana visualisasi konsep sangat diperlukan.

Dalam studi Pujiono (2021), ditemukan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran memiliki dampak positif terhadap pemahaman dan retensi siswa. Siswa yang belajar menggunakan media berbasis teknologi menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan berpikir kritis dan problem-solving dibandingkan dengan siswa yang hanya menggunakan metode konvensional berbasis teks. Kesimpulannya, media pembelajaran bukan sekadar alat bantu mengajar, melainkan elemen penting yang mampu menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan bermakna bagi siswa. Penggunaan media yang variatif—baik visual, audio, maupun digital—dapat mengakomodasi gaya belajar yang beragam serta memperkaya pengalaman belajar siswa. Dalam pembelajaran bahasa Prancis, media pembelajaran berfungsi tidak hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk melatih keterampilan berbahasa secara kontekstual dan kreatif. Oleh karena itu, pemilihan dan pemanfaatan media pembelajaran yang tepat menjadi kunci dalam menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas, menarik, dan relevan dengan kebutuhan siswa masa kini.

2.3. Media Audio

Media audio merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang berfokus pada penggunaan suara untuk menyampaikan pesan atau informasi. Menurut Sadiman dkk. (2014), media audio hanya mengandalkan suara sebagai sarana komunikasi yang efektif dalam menyampaikan materi pelajaran, terutama untuk aspek-aspek yang memerlukan penekanan pendengaran. Sejalan dengan itu, Arsyad (2015) menyatakan bahwa media audio adalah media yang menyampaikan pesan dalam bentuk auditif, tanpa visual, seperti rekaman suara, radio, atau lagu pembelajaran. Lebih lanjut, Munadi (2017) menambahkan bahwa media audio mencakup suara manusia, musik, dan efek suara yang digunakan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, sehingga mampu membangun imajinasi dan meningkatkan daya serap pendengar terhadap materi. Ketiga pandangan ini menegaskan bahwa media audio memiliki peran penting dalam pendidikan, terutama untuk gaya belajar auditori.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa media audio adalah media pembelajaran yang mengandalkan suara sebagai alat utama dalam menyampaikan pesan atau informasi. Media ini efektif digunakan dalam proses belajar mengajar, terutama bagi siswa dengan gaya belajar auditori, karena mampu merangsang imajinasi, meningkatkan pemahaman, serta membantu dalam penyampaian materi yang bersifat verbal atau auditif. Dukungan dari para ahli menunjukkan bahwa media audio memiliki peran penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna.

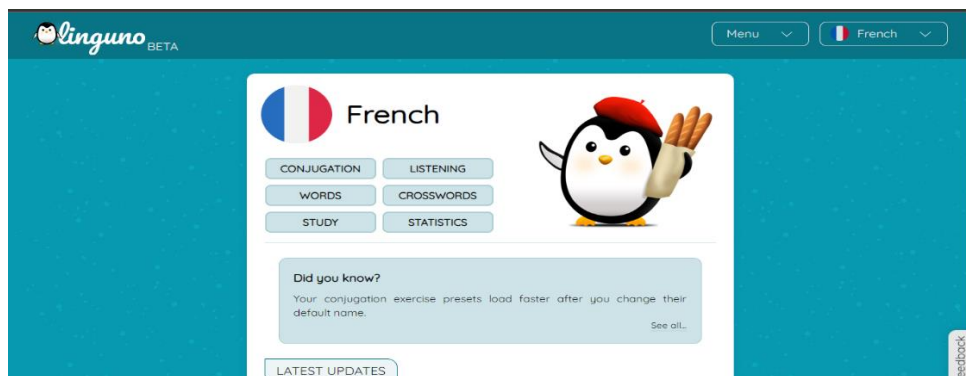
2.4. *Linguno*

Menurut *Linguno* (n.d.), *Linguno* adalah platform pembelajaran bahasa berbasis web yang dirancang untuk membantu pengguna meningkatkan keterampilan berbahasa melalui berbagai latihan interaktif. *Linguno* menyediakan latihan konjugasi, kosakata, tata bahasa, serta keterampilan mendengarkan dan menulis dalam berbagai bahasa, termasuk bahasa Prancis. Melalui fitur latihan konjugasi, pengguna dapat berlatih mengubah bentuk kata kerja sesuai aturan tata bahasa yang berlaku, sehingga pemahaman struktur kalimat bahasa Prancis dapat meningkat. Selain itu, fitur penguatan kosakata memungkinkan pengguna memperluas perbendaharaan kata melalui latihan berbasis teks dan gambar, yang disesuaikan dengan level kemampuan masing-masing pengguna.

Lebih lanjut, *Linguno* (n.d.) menjelaskan bahwa platform ini tidak hanya berfokus pada penguasaan kosakata dan konjugasi, tetapi juga menyediakan latihan mendengarkan dan menulis untuk mengasah keterampilan komunikasi pengguna secara komprehensif. Dengan sistem adaptif yang menyesuaikan tingkat kesulitan latihan sesuai kebutuhan pengguna, *Linguno* memberikan pengalaman belajar yang personal dan efektif. Keunggulan lain dari *Linguno* adalah antarmuka yang ramah pengguna, fleksibilitas dalam penggunaannya untuk berbagai tingkatan pembelajaran, serta sistem umpan balik otomatis yang memungkinkan pengguna langsung mengetahui kesalahan mereka dan memperbaikinya secara real-time.

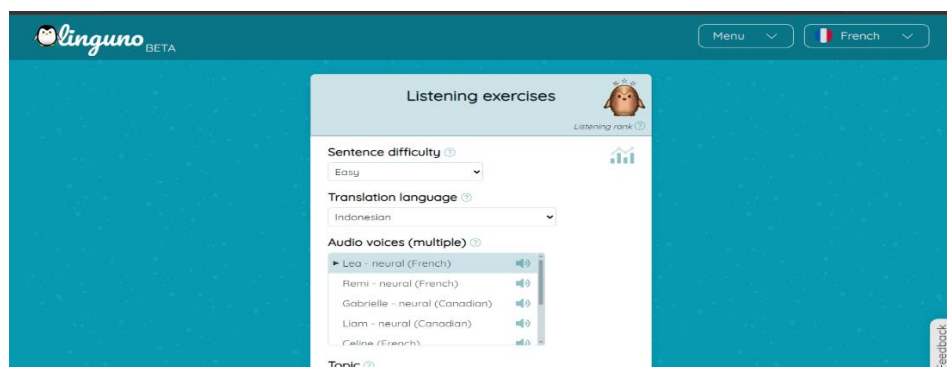
Sebagai platform berbasis web, *Linguno* dapat diakses secara gratis tanpa perlu mengunduh aplikasi tambahan, sehingga memungkinkan pengguna belajar kapan saja dan

di mana saja. Dengan fitur-fitur interaktif yang disediakan, *Linguno* menawarkan pendekatan belajar yang lebih menarik dan dinamis, menjadikannya salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam mendukung peningkatan keterampilan bahasa Prancis secara menyeluruh.



Gambar 1. Fitur-fitur pembelajaran bahasa Prancis dalam Website *Linguno*

Sumber : <https://www.Linguno.com/>



Gambar 2. Fitur dalam pembelajaran *listening* dalam Website *Linguno*

Sumber : <https://www.Linguno.com/>

2.5. Keterampilan Menyimak dalam Bahasa Prancis

Menurut Susanti (2019), menyimak adalah suatu proses memahami dan menginterpretasi bunyi-bunyi bahasa yang diterima melalui alat indera pendengaran. Ia menekankan bahwa menyimak bukan sekadar mendengar, melainkan melibatkan proses aktif dalam

memahami makna, struktur kalimat, serta konteks ujaran. Dalam pandangan ini, menyimak mencakup perhatian, konsentrasi, serta keterlibatan mental dan emosional.

Sementara itu, Prihatin (2017) menjelaskan bahwa keterampilan menyimak dalam pembelajaran bahasa adalah proses memahami lambang-lambang lisan yang ditangkap oleh telinga dan diteruskan ke otak untuk diolah. Ia menambahkan bahwa menyimak membutuhkan kemampuan linguistik, kognitif, dan afektif secara bersamaan. Tanpa keterampilan menyimak yang baik, proses komunikasi akan terhambat karena menyimak menjadi prasyarat bagi pemahaman dalam percakapan.

Dalam kajian yang lain, Dole dan Yuliana (2020) mendefinisikan menyimak sebagai kemampuan menangkap, memahami, serta menginterpretasikan informasi yang diperoleh melalui media lisan. Mereka menyatakan bahwa menyimak memerlukan ketajaman dalam menangkap maksud pembicara dan kemampuan untuk menyaring informasi penting dari berbagai bentuk ujaran. Oleh karena itu, menyimak merupakan keterampilan yang harus dilatih secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran bahasa.

Dari berbagai definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak adalah proses aktif yang melibatkan kemampuan mendengar, memahami, menafsirkan, serta merespons informasi lisan secara tepat. Keterampilan ini sangat penting dalam pembelajaran bahasa karena menjadi landasan utama dalam membangun komunikasi yang efektif.

2.6. CECRL untuk Keterampilan Menyimak Bahasa Prancis

Berdasarkan *Le Cadre Européen Commun de Référence pour les Langues* (CECRL) atau kerangka acuan umum bahasa-bahasa Eropa, terdapat enam tingkatan yang dipakai sebagai rujukan standar pada keterampilan bahasa Prancis. Berikut merupakan kategori tingkatannya:

1. A1: Tingkat dasar
2. A2: Tingkat menengah

3. B1: Tingkat lanjutan
4. B2: Tingkat independen
5. C1: Tingkat mahir
6. C2: Tingkat mahir-plus

Tabel 1. Niveau A1 CECRL

	Competences	A1
C O M P R E N D R E	<i>Écouter</i>	<i>Je peux comprendre des mots familiers et des expressions très courantes au sujet de moi-même, de ma famille et de l'environnement concret et immédiat, si les gens parlent lentement et distinctement</i>
	<i>Lire</i>	<i>Je peux comprendre des noms familiers, des mots ainsi que des phrases très simples, par exemple dans des annonces, des affiches ou des catalogues.</i>
P A R L E R	<i>Prendre part à une conversation</i>	<i>Je peux communiquer, de façon simple, à condition que l'interlocuteur soit disposé à répéter ou à reformuler ses phrases plus lentement et à m'aider à formuler ce que j'essaie de dire. Je peux poser des questions simples sur des sujets familiers ou sur ce dont j'ai immédiatement besoin, ainsi que répondre à de telles questions.</i>

	Competences	A1
	<i>S'exprimer oralement en continu</i>	<i>Je peux utiliser des expressions et des phrases simples pour décrire mon lieu d'habitation et les gens que je connais.</i>
É C R I R E	<i>Écrire</i>	<i>Je peux écrire une courte carte postale simple, par exemple de vacances. Je peux porter des détails personnels dans un questionnaire, inscrire par exemple mon nom, ma nationalité et mon adresse sur une fiche d'hôtel.</i>

(Sumber : CECRL (2001))

Tabel yang disajikan memuat empat indikator keterampilan bahasa Prancis pada tingkat A1 berdasarkan kerangka acuan *CECRL*. Fokus utama dalam penelitian ini adalah keterampilan menyimak pada level A1 di SMA Negeri 16 Bandar Lampung. Di level ini, siswa yang mempelajari bahasa Prancis diharapkan mampu mengerti kosakata sederhana dan ungkapan-ungkapan umum yang sering muncul dalam aktivitas sehari-hari, terutama yang berkaitan dengan diri sendiri, keluarga, dan lingkungan terdekat. Standar pencapaian ini menjadi tolok ukur yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa Prancis sesuai dengan pedoman *CECRL*.

Dengan merujuk pada tingkat kemampuan A1 dalam kerangka *CECRL*, serta cakupan kompetensi umum dalam memahami informasi dasar seputar lingkungan dan kehidupan

sehari-hari melalui audio sederhana, maka tema yang diangkat dalam penelitian ini adalah "*La Famille*" atau keluarga. Tema tersebut dipilih oleh peneliti berdasarkan referensi dari modul pembelajaran bahasa Prancis, Kurikulum Merdeka, serta mengacu pada Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Penilaian keterampilan menyimak akan dilakukan melalui tes objektif berbentuk soal pilihan ganda yang ditujukan kepada siswa kelas XI di SMA Negeri 16 Bandar Lampung. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses ini adalah media pembelajaran berbasis *website Linguno*, yang diharapkan mampu menunjang dan meningkatkan kemampuan menyimak siswa dalam bahasa Prancis.

2.7. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian penulis adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Penelitian yang berjudul "*The Conformability of French Listening Skills Learning Materials in Frenchblabla Podcasts with the CEFR Curriculum and the Kurikulum Merdeka*" dilakukan oleh Nabilah Alfania Hendrayani, Tri Indri Hardini, dan Dante Darmawangsa dari Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian ini dipublikasikan pada tahun 2023 dalam jurnal *Inovasi Kurikulum*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian materi pembelajaran menyimak bahasa Prancis dalam podcast *Frenchblabla* dengan kurikulum CEFR dan Kurikulum Merdeka. Menggunakan metode kualitatif deskriptif, para peneliti mengobservasi dan menganalisis konten podcast berdasarkan indikator level A1-A2 dari CEFR dan capaian Kurikulum Merdeka fase F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Frenchblabla* tidak hanya memenuhi seluruh indikator kompetensi menyimak untuk tingkat pemula, tetapi juga terstruktur secara sistematis sesuai dengan kebutuhan pembelajaran yang kontekstual dan komunikatif. Podcast ini mencakup berbagai tema seperti identitas, lingkungan sekitar, kehidupan sehari-hari, budaya, dan perjalanan, serta terbukti selaras dengan tujuan pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka. Penelitian yang dilakukan oleh Nabilah Alfania Hendrayani dan rekan-rekannya memiliki sejumlah persamaan penting dengan penelitian penulis. Keduanya menyoroti penggunaan podcast sebagai media pembelajaran dalam peningkatan keterampilan menyimak bahasa Prancis di tingkat pemula. Meski pendekatan

metodologinya berbeda, Nabilah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif sedangkan penulis menggunakan pendekatan kuantitatif pre-eksperimental. keduanya sama-sama berfokus pada efektivitas media audio dalam meningkatkan kemampuan reseptif siswa. Selain itu, baik *Frenchblabla Podcast* yang dianalisis oleh Nabilah maupun *Linguno* yang digunakan dalam penelitian penulis, dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang imersif dan autentik, dengan akses fleksibel melalui platform digital. Penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya seperti CEFR dan Kurikulum Merdeka, agar siswa tidak hanya belajar secara teknis tetapi juga secara fungsional dan kontekstual.

2. Penelitian yang berjudul "*Pengembangan Media Pembelajaran Berbicara Bahasa Prancis Berbasis Web pada Pokok Bahasan L'Heure*" dilakukan oleh Rizky Arya Nugraha dari Universitas Negeri Medan dan dipublikasikan pada tahun 2023 di *IJOL: Indonesian Journal of Language and Literature*. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis web dalam pembelajaran berbicara bahasa Prancis pada siswa kelas XI-MIA 2 di SMA Negeri 3 Binjai. Penelitian menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dengan model Fenrich yang dimodifikasi, meliputi tahapan analisis kebutuhan, perencanaan, perancangan, dan pengembangan. Hasil validasi dari ahli media menunjukkan tingkat kelayakan sebesar 79%, dan dari ahli materi sebesar 84,9%, yang menandakan bahwa media pembelajaran tersebut layak digunakan. Media yang dikembangkan dapat diakses melalui situs <https://kyyaralearn.000webhostapp.com>. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi berbasis web mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran, khususnya dalam keterampilan berbahasa. Penelitian yang dilakukan oleh Rizky Arya Nugraha dan penulis memiliki sejumlah persamaan penting baik dari segi pendekatan maupun fokus penggunaan teknologi pembelajaran bahasa Prancis berbasis digital. Keduanya menekankan pada pemanfaatan media pembelajaran berbasis web untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Prancis di tingkat SMA. Meskipun Rizky

menitikberatkan pada keterampilan berbicara dan penulis pada keterampilan menyimak, kedua penelitian ini sama-sama menargetkan siswa kelas XI sebagai subjek, serta memiliki latar belakang yang sama mengenai perlunya inovasi media pembelajaran yang interaktif dan modern. Selain itu, baik media *Linguno* yang digunakan penulis maupun media hasil pengembangan Rizky sama-sama bertujuan memberikan pengalaman belajar yang kontekstual, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital. Dengan fokus yang sama terhadap integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa asing, kedua penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan digital dalam mendukung pencapaian kompetensi berbahasa secara lebih efektif dan bermakna di sekolah menengah.

3. Penelitian yang berjudul "Penggunaan Media Podcast dalam Keterampilan Menyimak pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Terusan Nunyai TA. 2019/2020". Penelitian ini dilakukan oleh Katherine Citra Handayani Sitorus, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2019/2020 dan skripsi disusun serta dipublikasikan pada tahun 2023. Dalam penelitian ini, Katherine menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain *pre-experimental* berupa *One Group Pretest-Posttest Design*. Subjek penelitian adalah siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 1 Terusan Nunyai yang berjumlah 32 orang. Data dikumpulkan melalui tes keterampilan menyimak sebelum dan sesudah *treatment* menggunakan media podcast, dengan analisis data menggunakan uji-t, uji normalitas, uji homogenitas, serta uji N-Gain melalui bantuan program SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pretest* siswa adalah 56,09 dan meningkat menjadi 76,88 pada *posttest*, dengan selisih peningkatan sebesar 20,79 poin. Nilai signifikansi uji-t sebesar 0,000 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Selain itu, nilai N-Gain sebesar 0,47 termasuk dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media podcast efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak

bahasa Prancis pada siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Katherine Citra Handayani Sitorus dan penulis memiliki sejumlah persamaan penting baik dari segi tujuan, pendekatan metodologis, maupun objek kajiannya. Keduanya mengangkat topik peningkatan keterampilan menyimak (*listening comprehension*) dalam pembelajaran bahasa Prancis di tingkat SMA, dengan fokus pada siswa kelas X dan XI. Dari sisi metodologi, kedua penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *One Group Pretest-Posttest*, yang bertujuan untuk mengukur efektivitas media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Masing-masing penelitian menggunakan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) untuk melihat perubahan hasil belajar setelah intervensi dilakukan. Selain itu, penulis memanfaatkan media digital berbasis audio sebagai sarana utama dalam pembelajaran menyimak. Katherine menggunakan podcast dari situs *Le Français Illustré*, sedangkan penulis menggunakan platform pembelajaran interaktif *Linguno*. Media yang digunakan dalam kedua penelitian bertujuan memberikan eksposur bahasa yang lebih autentik kepada siswa, serta meningkatkan motivasi dan kemampuan mereka dalam memahami bahasa Prancis secara lisan. Dengan latar belakang dan desain yang serupa, kedua penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital yang kontekstual mampu memberikan kontribusi positif terhadap penguasaan keterampilan bahasa asing di kalangan siswa sekolah menengah.

2.8. Kerangka Berpikir

Dalam proses pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Prancis yang tergolong bahasa asing kedua di Indonesia, kemampuan menyimak (*listening comprehension*) menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi siswa. Hal ini terutama terjadi karena bahasa Prancis bukan merupakan bahasa sehari-hari yang digunakan siswa, serta adanya perbedaan fonologis antara tulisan dan pelafalan yang menyulitkan pemahaman lisan. Berdasarkan hasil observasi di SMAN 16 Bandar Lampung, diketahui bahwa siswa kelas XI mengalami kesulitan dalam memahami ujaran bahasa Prancis secara lisan, yang berakibat pada lemahnya kemampuan berbicara mereka. Salah satu faktor penyebabnya adalah terbatasnya paparan terhadap bahasa Prancis secara alami dan belum optimalnya

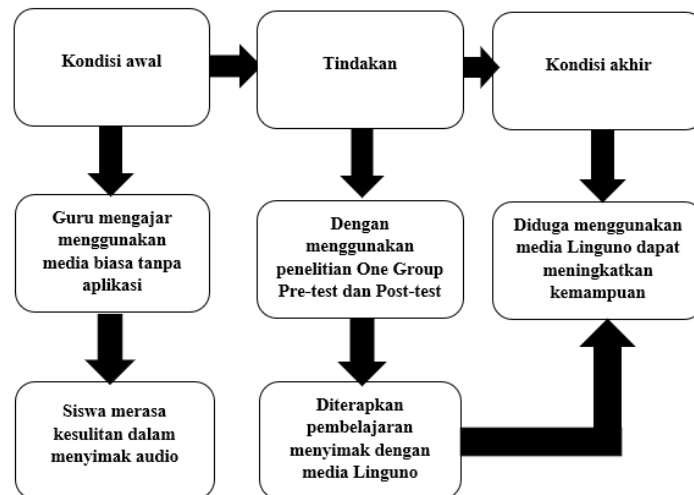
media pembelajaran yang digunakan dalam mendukung keterampilan menyimak siswa. Media yang tersedia cenderung masih konvensional dan belum sepenuhnya mampu menjembatani kebutuhan belajar siswa di era digital.

Merespons permasalahan tersebut, penelitian ini mengkaji penggunaan media pembelajaran berbasis *website Linguno* sebagai solusi inovatif untuk meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa. *Linguno* menawarkan berbagai fitur pembelajaran interaktif, seperti latihan audio-visual, pengenalan fonetik, serta aktivitas berbasis gamifikasi yang tidak hanya meningkatkan motivasi siswa tetapi juga memberikan eksposur bahasa yang lebih otentik dan fleksibel.

Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest*. Hasil *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan *Linguno* terhadap peningkatan kemampuan menyimak siswa. Selain itu, angket disebarakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penggunaan media ini.

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan media berbasis *Linguno* mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap bahasa Prancis lisan, memperkuat kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi, serta menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan efektif. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi nyata terhadap inovasi pembelajaran bahasa asing di tingkat sekolah menengah, dan diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan media pembelajaran digital yang lebih interaktif dan kontekstual di masa depan. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka penulis menggambarkan bagan kerangka berpikir sebagai berikut:

Gambar 3. Bagan Kerangka Berpikir



2.9. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan dan kerangka berpikir diatas maka penulis mengajukan hipotesis yaitu “Terdapat hasil belajar yang meningkat setelah menggunakan *website Linguno* pada keterampilan menyimak pada siswa kelas XI SMA Negeri 16 Bandar Lampung”.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2020), metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menguji pengaruh suatu *treatment* terhadap variabel lain dalam situasi yang terkontrol. Dalam penelitian ini, digunakan jenis eksperimen semu atau *quasi-experimental design*. Tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk mengetahui sejauh mana efektivitas media *website Linguno* dalam meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Prancis pada peserta didik. Desain eksperimen semu yang diterapkan dalam penelitian ini tidak melibatkan kelompok kontrol atau kelompok pembandingan.

3.2. Desain Penelitian

Dalam metode penelitian *pretest design* ini, penulis menggunakan format *One Group Pretest Posttest* dalam dua jenis tes yaitu *pretest* dan *posttest*. Sugiyono (2020), menggambarkan model ini sebagai berikut:

Tabel 2. One Group *Pretest* dan *Posttest* Design

Kelas Eksperimen	Pre-test	Treatment	Post-test
E	O1	X	O2

(Sumber : Sugiyono (2020))

Keterangan :

E : Kelas Eksperimen

X : *Treatment* dengan menggunakan *Linguno*

O1: *Pre-test* (Sebelum menggunakan *Linguno*)

O2: *Post-test* (Sesudah menggunakan *Linguno*)

Penelitian ini dilakukan di ruang kelas eksperimen yaitu kelas XI SMAN 16 Bandar Lampung. *Pre-test* digunakan pada tahap awal untuk mengetahui tingkat kemampuan menyimak siswa. Kelas eksperimen kemudian diberi *treatment* dengan menggunakan *Linguno*. Kelas eksperimen kemudian diukur kembali untuk mengetahui hasil *treatment* setelah menggunakan *Linguno* yang disebut *post-test*.

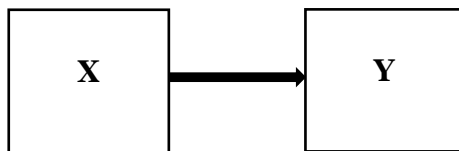
3.3. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2020), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel ini dapat berupa objek yang diobservasi dan dianalisis untuk memahami hubungan atau pengaruh di antara variabel-variabel tersebut.

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2020), variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel lain (terikat). Dalam penelitian eksperimen, variabel ini diberikan atau dimanipulasi oleh peneliti untuk melihat pengaruhnya terhadap hasil yang diukur, Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini merupakan fokus utama dalam penelitian untuk melihat seberapa besar pengaruh dari *treatment* atau tindakan yang diberikan. Dalam hal ini variabel bebas ditandai dengan huruf X, sedangkan variabel terikat ditandai dengan huruf Y.

1. Variabel bebas pada penelitian ini adalah penggunaan *Linguno* sebagai media pembelajaran. Sedangkan,

2. Variabel terikat pada penelitian ini adalah peningkatan kemampuan menyimak bahasa Prancis siswa kelas XI SMAN 16 Bandar Lampung



Gambar 4. Hubungan Antar Variabel Penelitian

Sumber: Sugiyono (2020)

Keterangan :

X : Penggunaan media pembelajaran *Linguno*

Y : peningkatan kemampuan menyimak bahasa Prancis

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2020). Populasi tidak terbatas pada manusia, tetapi juga dapat mencakup benda mati, fenomena alam, atau konsep tertentu yang menjadi fokus penelitian. Oleh karena itu, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 16 Bandar Lampung.

3.4.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2020), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, yang dipilih secara sistematis oleh peneliti dengan tujuan agar dapat mewakili keseluruhan populasi. Sampel digunakan ketika peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh anggota populasi karena keterbatasan waktu,

tenaga, dan biaya. Oleh karena itu, pemilihan sampel yang tepat sangat penting agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan mencerminkan keadaan populasi secara akurat serta memastikan bahwa sampel yang diperoleh benar-benar mewakili populasi penelitian, yaitu siswa kelas XI SMAN 16 Bandar Lampung.

3.4.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 16 Bandar Lampung yang beralamatkan di Jl. Darussalam, Susuna Baru, Kec. Tj. Karang Barat, Kota Bandar Lampung, Lampung 35111. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil, tahun pelajaran 2024/2025.

3.5. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 16 Bandar Lampung. Sedangkan objek pada penelitian ini ialah keterampilan mendengar bahasa Prancis dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Linguno* untuk siswa SMAN 16 Bandar Lampung.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui tes. Tes yang diberikan adalah tes awal (*pre-test*) untuk mengetahui keterampilan awal siswa dan tes akhir (*post-test*) untuk mengetahui hasil akhir setelah terapi. Hasil dari kelas eksperimen ini nantinya akan dibandingkan untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa setelah diberi *treatment*.

3.7. Instrumen Penelitian

Dalam suatu kegiatan penelitian, keberadaan instrumen penelitian memiliki peranan yang sangat penting sebagai alat untuk mengumpulkan data yang relevan dan valid. Menurut Sugiyono (2020), instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati. Dengan kata lain, instrumen

berfungsi sebagai sarana penghubung antara peneliti dengan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes yang mengacu kepada Capaian keterampilan menyimak bahasa Prancis. Soal tes ini digunakan pada tes awal dan tes akhir yang kemudian hasilnya digunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa kelas XI SMAN 16 Bandar Lampung. Adapun alur tujuan pembelajaran bahasa Prancis yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Alur Tujuan Pembelajaran Bahasa

Capaian Pembelajaran	Memahami ungkapan-ungkapan komunikatif sehari-hari, hal-hal konkret dan rutin dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar, yang bersumber dari teks lisan sederhana.
Capaian Pembelajaran Tahunan	Pada akhir fase ini diharapkan peserta didik dapat memahami informasi umum, selektif, dan atau rinci dari teks lisan sederhana tentang kehidupan sehari-hari.
Alur Tujuan Pembelajaran	11.1. Peserta didik mengidentifikasi bunyi (kata, kalimat dan ungkapan komunikatif) yang terdapat pada teks lisan tentang kehidupan sehari-hari.
	11.2. Peserta didik menafsirkan makna kata, kalimat dan ungkapan komunikatif yang terdapat pada teks lisan tentang kehidupan sehari-hari.
	11.3. Peserta didik memahami informasi umum, selektif dan atau rinci dari teks lisan sederhana tentang kehidupan sehari-hari.
Kata/ Frasa Kunci	11.1 Mengidentifikasi bunyi
	11.2 Menafsirkan makna

	11.3 Memahami informasi umum, selektif dan atau rinci
Rekomendasi Materi	Kosa-kata sehari-hari dan kalimat sederhana tentang diri sendiri, keluarga, lingkungan. Kalimat yang disajikan secara perlahan dan jelas.
Indikator Penilaian	Kelogisan penafsiran
	Ketepatan penangkapan isi
	Ketelitian menangkap dan memahami teks
Glosarium	<i>Présenter quelqu'un : il s'appelle Hari, il est Indonésien, il a 15 ans, il est lycéen, etc</i>

(Sumber: <https://guru.kemdikbud.go.id/>)

3.8. Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Posttest*

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan test *pretest* dan *posttest* yang sesuai dengan Capaian Pembelajaran yang juga sesuai dengan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) bahasa Prancis yang digunakan dalam pembelajaran di SMA Negeri 16 Bandar Lampung tentang *La Famille*.

Tabel 4. Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Posttest*

No.	KD (ATP)	Indikator Soal	Materi (Audio)	Level CECRL	Nomor Soal
1	11.1	Mengidentifikasi nama anggota keluarga dan	Audio 1	A1	1, 2, 3, 4, 5, 6

No.	KD (ATP)	Indikator Soal	Materi (Audio)	Level CECRL	Nomor Soal
		kata kunci dari teks lisan			
2	11.2	Menentukan informasi dasar (usia, nama, hobi, pekerjaan)	Audio 2	A1	7, 8, 9, 10, 11, 12
3	11.3	Menentukan lokasi dan pekerjaan tokoh	Audio 3	A1	13, 14, 15, 16, 17, 18
4	11.3	Mengidentifikasi informasi dari gambar dan tempat	Audio 4	A1	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25

3.9. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.9.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2015), validitas adalah tingkat ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsinya. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang ingin diukur. Validitas ini penting untuk menjamin bahwa hasil pengukuran sesuai dengan realitas objek yang diteliti. Sementara itu, Arikunto (2016) menyatakan bahwa validitas isi (content validity) merujuk pada sejauh mana instrumen yang digunakan mencakup semua aspek yang hendak diukur berdasarkan konstruk teoritisnya. Validitas isi dapat diperoleh melalui penilaian para ahli (expert judgment), yang menilai kesesuaian antara butir-butir soal dengan indikator yang telah ditentukan. Dengan demikian, dalam penelitian ini digunakan validitas isi, karena instrumen disusun untuk

mencerminkan keseluruhan aspek dari variabel penelitian secara menyeluruh. Selanjutnya, peneliti juga mencari masukan dan saran dari tim ahli, yakni dosen pembimbing. Di samping itu, peneliti menggunakan rumus Cronbachs Alpha untuk memastikan bahwa setiap butir soal memiliki relevansi yang tepat.

3.9.2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016), sebuah instrumen dikatakan reliabel apabila mampu menghasilkan data yang konsisten ketika digunakan untuk mengukur objek yang sama secara berulang. Jika hasil pengukuran tetap stabil meskipun dilakukan dalam beberapa kesempatan, maka instrumen tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa validitas dan reliabilitas memiliki peran penting dalam menjamin ketepatan data yang diperoleh dalam suatu penelitian. Instrumen dinilai dapat dipercaya apabila menunjukkan peningkatan rata-rata koefisien hasil pengukuran yang lebih baik dibandingkan nilai awal atau *pretest*. Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus Alpha Cronbach serta program SPSS versi 25.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai reabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varian skor tiap tiap item

S_t = Variabel total

k = jumlah item

Selanjutnya, kriteria penafsiran untuk indeks reliabilitasnya akan diperoleh dari hasil perhitungan uji reliabilitas. Berikut merupakan tabel interpretasi korelasi.

Tabel 5. Interpretasi Korelasi

No	Koefisien Realibitas	Tingkat Reliabilitas
1	0,80-1,00	Sangat Kuat
2	0,60-0,79	Kuat
3	0,40-0,59	Sedang
4	0,20-0,39	Rendah
5	0,00-0,19	Sangat Rendah

(Sumber: Sugiyono (2016))

3.10. Teknik Analisis Data

3.10.1. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam suatu kelompok memiliki distribusi yang mendekati normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Proses pengujian dilakukan melalui bantuan SPSS versi 22. Adapun pedoman pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak, yang berarti data tidak berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih dari 0,05, maka H_0 diterima, yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

3.10.2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians antar kelompok sampel berasal dari populasi yang memiliki kesamaan varian (homogen) atau tidak. Dalam penelitian ini, data *pretest* dan *posttest* dimanfaatkan untuk menguji homogenitas. Pengujian dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 22 dengan menerapkan uji Levene sebagai metode statistiknya. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak, yang berarti varian antar sampel tidak homogen.
2. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih dari 0,05, maka H_0 diterima, yang menunjukkan bahwa varian antar sampel adalah homogen.

3.10.3. Uji Peningkatan Hasil Belajar (N-gain)

Uji N-gain dimanfaatkan untuk menilai tingkat efektivitas hasil belajar yang dicapai melalui penerapan media pembelajaran berbasis *website Linguno*, dalam meningkatkan kemampuan peserta didik. Nilai gain ini menggambarkan adanya peningkatan pemahaman atau penguasaan materi sebagai hasil dari proses pembelajaran yang telah berlangsung.

$$g = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Pretest}}$$

Keterangan :

Tinggi: $g > 0,7$

Sedang: $0,3 < g < 0,7$

Rendah: $g < 0,3$

3.10.4. Uji Hipotesis (Uji-t)

Untuk menguji validitas suatu hipotesis, dilakukan prosedur uji hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis *website Linguno* dalam meningkatkan keterampilan menyimak dalam bahasa Prancis, melalui penerapan metode uji hipotesis.

Adapun pedoman dalam pengambilan keputusan pada uji hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Hipotesis nol (H_0) diterima jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah *treatment* (*pretest* dan *posttest*).
- b. Hipotesis alternatif (H_1) diterima apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, yang mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua hasil belajar tersebut.

3.11. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, yang disebutkan di bawah ini:

3.11.1. Tahap Perencanaan (Pra Eksperimen)

Sebelum pelaksanaan eksperimen, peneliti terlebih dahulu melakukan pemilihan sampel guna menentukan kelas yang akan dijadikan kelompok eksperimen. Setelah kelas ditetapkan, peneliti menyesuaikan materi penelitian dengan karakteristik kelas tersebut, serta menyusun *Alur Tujuan Pembelajaran* (ATP) yang relevan sebagai dasar bahan ajar. Langkah selanjutnya adalah merancang kisi-kisi untuk soal *pretest* dan *posttest*. Peneliti kemudian menyiapkan berbagai instrumen penelitian, antara lain menyusun soal tes, menentukan jadwal pelaksanaan eksperimen, menyiapkan surat izin penelitian, serta mempersiapkan modul pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

3.11.2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, terdapat tiga rangkaian kegiatan utama, yaitu pelaksanaan *pretest*, pemberian *treatment* (*treatment*), dan pelaksanaan *posttest*.

1. Pretest

Kegiatan *pretest* dilakukan pada awal pertemuan sebelum siswa menerima *treatment*. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi kemampuan awal siswa

pada kelas eksperimen, khususnya dalam keterampilan menyimak bahasa Prancis.

2. *Treatment*

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan *treatment*, yang diberikan sebanyak dua kali pada kelas eksperimen. Pada sesi ini, guru mengajarkan keterampilan menyimak bahasa Prancis dengan topik *La Famille* menggunakan media pembelajaran berbasis *website* *Linguno* sebagai sarana pendukung dalam proses pembelajaran.

3. *Posttest*

Setelah proses *treatment* selesai, dilakukan *posttest* untuk mengevaluasi perkembangan atau peningkatan hasil belajar siswa dalam keterampilan menyimak bahasa Prancis. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perubahan dalam hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media tersebut—apakah mengalami peningkatan, penurunan, atau tetap sama.

3.11.3. Tahap Pasca Eksperimen

Tahap ini merupakan bagian penutup dari proses penelitian. Peneliti mengumpulkan data hasil eksperimen dari kelas yang telah ditentukan, kemudian mengolahnya menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25. Data yang dikumpulkan merupakan hasil dari penerapan eksperimen dan dianalisis melalui pendekatan kuantitatif eksperimental. Analisis ini menghasilkan data statistik yang akan dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan serta menjawab rumusan hipotesis yang telah diajukan sebelumnya.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *website Linguno* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Prancis siswa kelas XI SMAN 16 Bandar Lampung. Efektivitas ini terlihat dari peningkatan skor rata-rata siswa, yang naik dari 61,27 pada *pretest* menjadi 78,12 pada *posttest*, dengan selisih peningkatan sebesar 16,84 poin. Selain itu, hasil perhitungan N-Gain menunjukkan skor rata-rata sebesar 0,4518 yang termasuk dalam kategori peningkatan sedang. Hasil uji-t juga menunjukkan bahwa perbedaan antara skor *pretest* dan *posttest* signifikan secara statistik, yang mengindikasikan bahwa media *Linguno* memiliki pengaruh nyata terhadap hasil belajar keterampilan menyimak siswa. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima, yaitu bahwa penggunaan media pembelajaran *Linguno* secara signifikan meningkatkan keterampilan menyimak siswa bahasa Prancis pada tingkat A1 CECRL.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Prancis melalui penggunaan media pembelajaran *Linguno*, sesuai dengan hasil penelitian ini:

1. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik dapat lebih fokus selama proses pembelajaran di kelas serta meningkatkan intensitas membaca untuk memperluas pemahaman terhadap kosakata dan struktur kalimat dalam bahasa Prancis. Hal ini akan mendukung pengembangan keterampilan menyimak dan menumbuhkan motivasi belajar yang lebih tinggi. Selain itu, meningkatkan konsentrasi dan kebiasaan menyimak secara aktif akan membantu siswa dalam memahami pelafalan bahasa secara lebih baik, sehingga mampu berkomunikasi dengan lebih percaya diri dan efektif.

2. Bagi Guru

Agar dapat meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, guru disarankan untuk memanfaatkan media pembelajaran berbasis *website Linguno* sebagai alternatif media yang variatif dan interaktif. Penggunaan *Linguno* diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi para guru dalam menciptakan suasana kelas yang lebih hidup, serta mendorong keterlibatan siswa secara aktif, khususnya dalam pembelajaran bahasa Prancis.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji penggunaan media pembelajaran *Linguno*, khususnya pada keterampilan bahasa lainnya dalam pembelajaran bahasa Prancis. Mengingat masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, disarankan agar peneliti selanjutnya merancang strategi yang lebih efektif dan efisien guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Penelitian lanjutan diharapkan mampu menyempurnakan kekurangan yang ada serta memperluas kontribusi terhadap inovasi pembelajaran bahasa asing.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani, N. W. S. (2018). Pengaruh Metode Total Physical Response dalam Pengembangan Kemampuan Mendengar Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 45–52.
- Aghni, R. (2018). Peran Media Cetak dalam Pembelajaran Bahasa di Era Digital. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 24(2), 109–117.
- Anggraini, D. (2018). Pemanfaatan Media Digital dalam Meningkatkan Keterlibatan Peserta Didik. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 20(1), 45–52.
- Arsyad, A. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Djollong, D. (2014). *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Harefa, D., Sihotang, R., & Nainggolan, A. (2022). Penggunaan Quasi Eksperimen dalam Riset Pendidikan Bahasa. *Jurnal Penelitian Bahasa*, 14(2), 123–130.
- Hendrayani, N. A., Hardini, T. I., & Darmawangsa, D. (2023). The Conformability of French Listening Skills Learning Materials in Frenchblabla Podcasts with the CEFR Curriculum and the Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 20(2), 157–169. <https://doi.org/10.17509/jik.v20i2.61298>
- Hutabarat, Y. (2024). *Desain Media Pembelajaran Berbasis Psikologi Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ikhsan, R. N. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Prancis Berbasis Web dalam Keterampilan Membaca Siswa Kelas XI MAN 1 Yogyakarta (Skripsi)*. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Jauhari, R. (2018). Podcast Edukasi dalam Pembelajaran Bahasa Asing. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 6(1), 22–30.
- Kadri, M., & Rahmawati, E. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Kosbandono, E. (2016). *Strategi Peningkatan Keterampilan Mendengarkan dalam Pembelajaran Bahasa Asing*. Surabaya: Pena Salsabila.
- Latief, M. A. (2020). *Research Methods on Language Learning*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Linguno*. (n.d.). Tentang Kami. Diakses dari <https://linguno.com>
- Maimunah. (2016). Peran Media Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Jurnal Pendidikan Visual*, 5(3), 33–40.
- Mappasere, H., & Suyuti, M. (2019). *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dalam Pendidikan Bahasa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Monika, F., & Lusi, M. (2023). Visualisasi Bahasa dalam Pembelajaran Prancis di SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Prancis*, 11(1), 44–52.
- Munadi, Y. (2017). *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nomleni, Y., & Manu, T. (2018). Media Audiovisual dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 9(2), 219–230.
- Nurhasanah, N. (2017). Manfaat Keterampilan Mendengar dalam Kehidupan Sosial dan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 4(2), 35–41.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 1–10.
- Pujiono, B. (2021). Efektivitas Media Digital terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Evaluasi Pembelajaran*, 13(2), 77–86.
- Rohani, A. (2020). *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sadiman, A. S., dkk. (2014). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Saleh, M., Rachmawati, D., & Kusuma, H. (2023). Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Interaksi Kelas. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(1), 65–72.
- Salo, A. (2017). Eksperimen Pendidikan dalam Kondisi Riil Sekolah. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 10(1), 53–61.
- Setiawan, R. (2023). Pengembangan Media PowerPoint Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa Prancis. *Jurnal Inovasi Bahasa Asing*, 9(1), 21–30.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi, D. (2021). *Metode Pengambilan Sampel dalam Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Inti Media.
- Susilawati, L. (2024). *Media Pembelajaran dalam Konteks Digitalisasi Sekolah*. Jakarta: LPPK Press.
- Tafonao, T. (2018). Media Pembelajaran Interaktif dan Peningkatan Partisipasi Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 134–143.
- Uliyah, L. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web untuk Mahasiswa Bahasa Prancis. *Jurnal Bahasa dan Sastra Asing*, 3(1), 11–19.
- Wantara, Y., & Sulistiyawati, L. (2024). *Desain Media Pembelajaran Efektif Berbasis Psikologi Pendidikan*. Bandung: Media Edukasi.
- Waruwu, D. (2023). Teknik Sampling dalam Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Metodologi Penelitian Pendidikan*, 14(2), 87–95.
- Widyastuti, D., & Ratna, S. (2022). Penggunaan Google Sites dalam Pembelajaran Bahasa Prancis. *Jurnal Pembelajaran Digital*, 8(3), 119–128.